



**PENGARUH USIA DAN KETERAMPILAN KERJA TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA PENJAHIT GONI DI DESA PATUMBAK
KAB. DELI SERDANG**

Mega Amiati, Toni Hidayat

**Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Muslim Nusantara Al-
Washliyah Medan**

(Naskah diterima: 1 Juni 2021, disetujui: 30 Juli 2021)

Abstract

*This study aims to determine the effect of age and work skills on work productivity of gunny tailors in Patumbak Village, Kab. Deli Serdang. This study uses a quantitative descriptive approach, aiming to determine the relationship between two or more variables. The population of this research is burlap tailors in Patumbak Village, Deli Serdang Regency, which is as many as 50 tailors. The sampling technique of this study used a full sampling technique, namely the technique of determining the sample by taking the entire population as respondents, namely 50 employees of gunny tailors in Patumbak Village, Kab. Deli Serdang. The analysis technique used is multiple regression analysis. The suitability test using the *t* test and *F* test was conducted to test the partial and simultaneous effect between the independent variable and the dependent variable with the assumption that other variables are considered constant. Based on the results of the partial test, it is known that the variables of Age (*X*₁) and Work Skills (*X*₂) have an influence on Work Productivity (*Y*). Based on the results of the simultaneous test, it is known that the calculated *f* value is 30,915 with a sig level of 0.000, therefore the sig value is 0.000 > 0.05 and the calculated *F* value is 30,915 > *F* table 3.19. This shows that *H*₀ is rejected so it can be concluded that the independent variables are *X*₁, and *X*₂. simultaneously has a positive and significant effect on the dependent variable *Y*. Based on the results of testing the coefficient of determination the influence between the variables Age (*X*₁) and Job Skills (*X*₂) has an influence on the Work Productivity variable (*Y*) is 55%, while the rest is 0.450 or 45% influenced by other variables not included in this study.*

Keywords: Age, Work Skills, Work Productivity

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Usia Dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Penjahit Goni Di Desa Patumbak Kab. Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi penelitian ini adalah penjahit goni Desa Patumbak Kab. Deli Serdang yaitu sebanyak 50 penjahit. Teknik penarikan sampel penelitian ini menggunakan teknik *sampling penuh* yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh jumlah populasi sebagai responden yaitu sebanyak 50 karyawan penjahit goni di Desa Patumbak Kab.

Deli Serdang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Uji kesesuaian dengan menggunakan uji t dan uji F dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel Usia (X_1) dan Keterampilan Kerja (X_2) memiliki pengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y). Berdasarkan hasil pengujian simultan diketahui bahwa nilai f hitung adalah 30.915 dengan tingkat sig 0,000 oleh karena itu nilai sig 0,000 > 0,05 dan nilai F hitung 30.915 > F tabel 3.19 hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X_1 , dan X_2 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Y . Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pengaruh antara variabel Usia (X_1) dan Keterampilan Kerja (X_2) memiliki pengaruh terhadap variable Produktivitas Kerja (Y) adalah sebesar 55%, sedangkan sisanya sebesar 0.450 atau 45% dipengaruhi variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Usia, Keterampilan Kerja, Produktivitas Kerja

I. PENDAHULUAN

Secara umum, produktivitas dapat diartikan sebagai kemampuan meningkatkan hasil kerja karyawan yang ditinjau dari sumber daya yang dimiliki oleh setiap masing-masing individu. Sementara, Sumber daya manusia (SDM) merupakan satu di antara factor-faktor yang sangat strategis dan praktis dalam organisasi.

Dari segi fisik, kemampuan bekerja diukur dari usia kerja karena tidak semua siap bekerja karena diusia tersebut masih ada orang yang bersekolah, mengurus rumah tangga dan sebagainya. Usia tenaga kerja menentukan keberhasilan suatu pelajaran baik yang bersifat fisik ataupun non fisik.

Untuk mendukung tenaga kerja yang produktif dibutuhkan keterampilan yaitu ke-

mampuan menuangkan ide-ide dan kreativitas dalam mengerjakan pekerjaan sehingga tenaga kerja itu menghasilkan pekerjaan yang baik. Keterampilan adalah sebagai kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu rangkaian tugas yang berkembang dari hasil pelatihan dan pengalaman, keahlian seseorang tercermin dengan seberapa baik seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan yang spesifik, seperti mengoperasikan suatu peralatan, berkomunikasi efektif atau mengimplementasikan suatu bisnis.

Usaha mikro kecil menengah yang berprofesi sebagai penjahit goni berada di Desa Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Di Desa Patumbak ini banyak penjahit-penjahit kecil yang membuka lapangan pekerjaan dengan membuka usaha salah satunya penjahit goni.

UMKM penjahit goni ini didirikan sejak tahun 2017 yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam perekonomian dan usaha ini sudah memiliki izin usaha. UMKM penjahit goni dalam menjalankan usahanya merekrut para karyawan dengan rentang usia 18 sampai 50 tahun. Dalam menjalankan usaha penjahit goni usia sangat berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas penjahitan goni. Berikut ini tabel data usia karyawan penjahit goni tahun 2021 di Desa Patumbak Kab.Deli Serdang sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Usia Karyawan Penjahit Goni Tahun 2021

No	Usia Karyawan Penjahit Goni	Jumlah Karyawan	Persentase
1	18 – 39	30 Karyawan	60%
2	40 – 65	20 Karyawan	40%

Sumber: UMKM Penjahit Goni Desa Patumbak 2021

Tabel 1.1 menunjukkan penjahit goni berusia 18-39 tahun lebih dominan dibanding dengan usia kerja 40-65. Selain perolehan data usia kerja karyawan penjahit goni di Desa Patumbak tahun 2021, berdasarkan hasil pra riset melalui observasi pada penjahit goni di Desa Patumbak Kabupaten Deli Serdang, terlihat bahwa seluruh penjahit berada pada usia produktif. Untuk mengetahui lebih lanjut permasalahan pada penjahit goni UMKM desa patumbak, dilakukan pra riset kepada karyawan UMKM PENJAHIT GONI DESA PATUMBAK dengan hasil seperti Tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.2 Data Pra survei Penjahit Goni Di Desa Patumbak Kab. Deli Serdang

No	Indikator	Tidak setuju	Persentase	Sangat setuju	Persentase
1.	Tingkat usia sangat berpengaruh terhadap pekerjaan.	8	12%	22	88%
2.	Pembagian pekerjaan ditentukan oleh faktor usia.	7	14%	23	86%
3.	Prosedur yang baik meningkatkan kualitas kerja karyawan.	7	14%	23	86%
4.	Karyawan dalam menyelesaikan tugasnya mengikuti prosedur dalam menjahit goni.	8	12%	22	88%
5.	Setiap karyawan dievaluasi dalam menyelesaikan pekerjaan.	6	16%	24	84%
6.	Karyawan yang memiliki keterampilan yang baik memiliki kualitas pekerjaan yang baik.	7	14%	23	86%
7.	Tugas dan tanggung jawab diberikan sesuai kemampuan karyawan	8	12%	22	88%
8.	Karyawan selalu berusaha memperbaiki kesalahan yang pernah karyawan lakukan dalam melaksanakan pekerjaan	6	16%	24	84%
9.	Karyawan sangat menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan	7	14%	23	86%

Dari hasil data pra survey terdapat 10 PATUMBAK ditemukan dalam menyelesaikan pekerjaan menjahit goni lebih banyak

diberikan kepada karyawan yang berusia lebih muda.

Berdasarkan fenomena tersebut di atas kajian **pengaruh usia dan keterampilan kerja terhadap produktivitas kerja penjahit goni di Desa Patumbak Kab. Deli Serdang** menarik untuk diteliti

II. KAJIAN TEORI

2.1 Usia

Menurut Aprilyanti (2017:13), “Usia yang masih dalam masa produktif biasanya mempunyai tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah terbiasa tua sehingga fisik yang dimiliki menjadi lemah dan terbatas”.

Sementara, Priyono dan yasin (2016:14), “menyatakan bahwa usia dari tenaga kerja adalah usia produktif bagi setiap individu. Usia bagi tenaga kerja berada di antara 20 hingga 40 tahun, usia ini dianggap sangat produktif bagi tenaga kerja karena apabila usia dibawah 20 tahun rata-rata individu masih belum memiliki kematangan *skill* yang cukup selain itu juga masih dalam proses pendidikan. Sedangkan pada usia diatas 40 tahun mulai terjadi penurunan kemampuan fisik bagi individu”.

2.2 Keterampilan kerja

Menurut iverson (2016), “keterampilan membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang agar dapat lebih membantu menghasilkan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat”.

Menurut robbins (2014), “keterampilan adalah kapasitas seseorang dalam mengerjakan berbagai macam pekerjaan”. Keahlian seseorang tercemin dengan seberapa baik seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan yang spesifik, seperti mengoperasikan suatu peralatan, berkomunikasi efektif atau mengimplementasikan suatu strategis bisnis.

2.3 Produktivitas kerja

Produktivitas kerja, menurut Siagian (2014), adalah kemampuan menghasilkan barang / jasa dari berbagai sumber daya dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap pekerja / karyawan. Secara umum, produktivitas kerja karyawan yang ditinjau dari sumber daya yang dimiliki oleh setiap masing-masing individu.

Menurut Jackson (2014), Produktivitas (*productivity*) diartikan sebagai meningkatnya hasil kerja yang dipengaruhi oleh kemampuan para karyawan (*input*) dan menghasilkan sebuah barang atau jasa (*output*).

Dengan demikian, produktivitas adalah meningkatnya hasil kerja yang dipengaruhi

oleh kemampuan para karyawan (*input*) dan menghasilkan sebuah barang atau jasa (*output*).

III. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah 50 karyawan sudah termasuk karyawan laki-laki dan perempuan di Desa Patumbak Kab.Deli Serdang. Teknik penarikan sampel penelitian ini menggunakan teknik *sampling penuh* yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh jumlah populasi sebagai responden yaitu sebanyak 50 karyawan penjahit goni di Desa Patumbak Kab.Deli Serdang.

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: 1) observasi atau pengamatan, teknik mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung ,2) wawancara, teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab kepada para pegawai perusahaan maupun instansi yang bertanggung jawab untuk memberikan keterangan yang sesuai dengan judul penelitian. 3) Angket (kuesioner), mengedarkan sejumlah daftar pertanyaan-pernyataan yang terstruktur kepada responden untuk diisi. Teknik analisis data

adalah suatu teknik untuk mencari data dan nantinya disusun secara sistematis.

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik dilakukan agar memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan dan mempunyai hasil yang tidak bias. Uji asumsi klasik diantaranya yaitu:

- a. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak.
- b. Uji Multikolinearitas artinya variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna.
- c. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Validitas merupakan seperangkat instrumen yang valid, berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen (kuisiometer) tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tinggi-rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana instrumen mempunyai validitas yang tinggi pula (Sugiyono, 2016:173).

Uji reliabilitas berarti untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (Juliandi et al 2015). Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan (*Cronbach Alpha*),

Sesuai dengan masalah dan rangkaian hipotesis, metode analisis yang digunakan untuk membuktikan kebenaran yang dimaksud adalah:

1. Metode analisis kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk mengajukan data dalam bentuk angka. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang di ordinal. Penelitian menganalisis data dengan menggunakan korelasi *Product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

N : Jumlah subjek

X1-X2 : Usia dan Keterampilan Kerja

Y : Produktivitas Kerja

Selain itu, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier

berganda adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi sering disebut variabel bebas atau independen, sedangkan variabel yang dipengaruhi sering disebut dengan variabel terikat atau variabel dependen (Ghozali, 2016). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji usia, keterampilan kerja dan produktivitas kerja. Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Produktivitas

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi variabel Independen

X_1 = Usia

X_2 = Keterampilan kerja

e = Error term

Uji statistik t menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2016:171).

Perlu mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen dengan uji F. Uji F ini dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of*

variance = ANNOVA) (Basuki dan Prawoto, 2016 hal 23).

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

IV. HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pengolahan data dalam bentuk angket, terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel X_1 , 10 pernyataan untuk variabel X_2 dan 10 pernyataan untuk variabel Y , di mana yang menjadi variabel X_1 adalah Usia, variabel X_2 adalah Keterampilan Kerja dan variabel Y adalah Produktivitas Kerja. Angket yang disebarkan ini diberikan kepada 50 orang Penjahit Goni Didesa Patumbak Kab. Deli Serdang sampel penelitian dan dengan

menggunakan metode *Likert Summated Rating* (LSR).

1. Uji reliabilitas

Tabel 4.44 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Hitung	Keterangan
Usia (X_1)	0.876	Reliabel
Keterampilan Kerja (X_2)	0.955	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0.859	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS 20 (2021)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa ketiga instrumen penelitian telah memenuhi unsur reabilitas yang baik, dengan kata lain instrumen penelitian ini adalah reliable atau terpercaya, tingkat instrumen penelitian sudah memadai karena sudah mencapai 1 (> dari 0.60).

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian grafik P-P Plot untuk pengujian residual model regresi.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.45 Uji Multikolinieritas

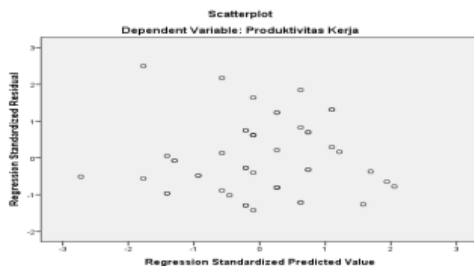
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.632	5.086		1.107	.274		
1 Usia	.398	.154	.345	2.578	.013	.514	1.945
Keterampilan Kerja	.524	.148	.472	3.529	.001	.514	1.945

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance yang lebih kecil dari 10%, yang berarti bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel. Sehingga dari hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas menghasilkan grafik pola penyebaran titik (scatterplot) seperti tampak pada gambar berikut.



Gambar 4.2 Scatterplot

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi dengan menggunakan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.46 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.632	5.086		1.107	.274		
Usia	.398	.154	.345	2.578	.013	.514	1.945
Keterampilan Kerja	.524	.148	.472	3.529	.001	.514	1.945

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Berdasarkan tabel diatas terdapat beberapa kolom dalam tabel Coefficients di atas. Yang perlu di perhatikan ketika akan mencari persamaan regresi linear bergandanya adalah

kolom 'B'. Dalam kolom B tersebut nilai (Constant) adalah 5.632, Usia (0.398), dan Keterampilan Kerja (0.524).

Sehingga apabila dituliskan, persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah: $Y = 5.632 + 0.398X_1 + 0.524X_2$

Persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) adalah 5.632. Artinya jika variabel Usia (X_1), dan Keterampilan Kerja (X_2), nilainya adalah 0, maka nilainya positif, yaitu 5.632.
2. Nilai koefisien regresi variabel Usia (X_1) bernilai positif, yaitu 0.398. Artinya bahwa apabila ada peningkatan Usia (X_1) sebesar 1%, maka Produktivitas Kerja akan me-

ningkat 0.398 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

3. Nilai koefisien regresi variabel Keterampilan Kerja (X_2) bernilai positif, yaitu 0.524. Artinya bahwa apabila ada peningkatan Keterampilan Kerja (X_2) sebesar 1%, maka Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0.524 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji Parsial dengan menggunakan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.47 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.632	5.086		1.107	.274		
1 Usia	.398	.154	.345	2.578	.013	.514	1.945
Keterampilan Kerja	.524	.148	.472	3.529	.001	.514	1.945

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Output dari tabel di atas dapat dilihat nilai t-hitung yang diperoleh setiap variabel. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.677.

Hasil pengujian pengaruh Usia dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja adalah sebagai berikut:

1. Usia (X_1) yang memepengaruhi Produktivitas Kerja

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel Usia (X_1) sebesar 2.578 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.677. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel atau $2.578 > 1.677$ kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0.013 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga

ga variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa X_1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan variabel Usia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

2. Pengaruh Keterampilan Kerja (X_2) terhadap Produktivitas Kerja.

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel Keterampilan Kerja (X_2) sebesar 3.529 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.677. Maka T hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai T tabel atau

$3.529 > 1.677$ kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel X_2 memiliki kontribusi terhadap Y. nilai t positif menunjukkan bahwa X_2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan variabel Keterampilan Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji Simultan dengan menggunakan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.48 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	59.370	2	29.685	30.915	.000 ^b
Residual	45.130	47	.960		
Total	104.500	49			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Keterampilan Kerja, Usia

Variabel independen X_1 , dan X_2 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Y.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.49 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.568	.550	.980

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Kerja, Usia

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui nilai Adjusted R square sebesar 0.550. Hal ini berarti bahwa pengaruh variable X terhadap variable Y adalah sebesar 55%, sedangkan sisanya sebesar 0.450 atau 45% dipengaruhi variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel Usia (X_1) dan

Keterampilan Kerja (X_2) memiliki pengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y).

2. Berdasarkan hasil pengujian simultan diketahui bahwa nilai f hitung adalah 30.915 dengan tingkat sig 0,000 oleh karena itu nilai sig 0,000 > 0,05 dan nilai F hitung 30.915 > F tabel 3.19 hal ini menunjukkan bahwan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X_1 , dan X_2 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Y .
3. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pengaruh antara variabel Usia (X_1) dan Keterampilan Kerja (X_2) memiliki pengaruh terhadap variable Produktivitas Kerja (Y) adalah sebesar 55%, sedangkan sisanya sebesar 0.450 atau 45% dipengaruhi variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti. (2013). *Analisis Conjoint Preferensi Konsumen Terhadap Kombinasi Fitur Produk Motor Bekas Berdasarkan Segmen Gender Di Jambi*.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- H. Jackson, John. 2014. *Human Resource Management (edisi 10)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Iverson. 2016. *Memahami Keterampilan Pribadi*. CV. Pustaka: Bandung.
- Robbins, S. 2014. *Perilaku Organisasi*, Jilid I dan II, alih Bahasa: Hadyana Pujaatmaja. Jakarta: Prenhallindo.
- Siagian. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta